

KRITERIA PEMIMPIN DALAM PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
DESA DELI TUA KECAMATAN NAMO RAMBE
KABUPATEN DELI SERDANG
(Ditinjau dari Konsep *Imāmah* Imam al-Mawardi)

Oleh:

IZMI KHAIRUNNISA
NIM. 0203171036



FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2022 M/ 1443 H

KRITERIA PEMIMPIN DALAM PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
DESA DELI TUA KECAMATAN NAMO RAMBE
KABUPATEN DELI SERDANG
(Ditinjau dari Konsep *Imāmah* Imam al-Mawardi)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Syari'ah pada Jurusan Siyasah (Hukum Tata Negara)
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sumatera Utara

Oleh:

IZMI KHAIRUNNISA
NIM. 0203171036



FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2022 M/ 1443 H

KRITERIA PEMIMPIN DALAM PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
DESA DELI TUA KECAMATAN NAMO RAMBE
KABUPATEN DELI SERDANG
(Ditinjau dari Konsep *Imamah* Imam al-Mawardi)

Oleh:

IZMI KHAIRUNNISA
NIM. 0203171036

Menyetujui

PEMBIMBING I



Rajin Sitepu, S.H., M.Hum
NIP. 19660309 199403 1 004

PEMBIMBING II



Heri Firmansyah, S.H.I., M.A
NIP. 19831219 200801 1 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Siyasah



Dr. Irwansyah, M.H
NIP. 19801011 201411 1 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: KRITERIA PEMIMPIN DALAM PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM DESA DELI TUA KECAMATAN NAMO RAMBE KABUPATEN DELI SERDANG (Ditinjau dari Konsep *Imām* Imam al-Mawardi) telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, pada tanggal 28 April 2022.

Skripsi telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam Ilmu Syari'ah pada Jurusan Siyasah (Hukum Tata Negara).

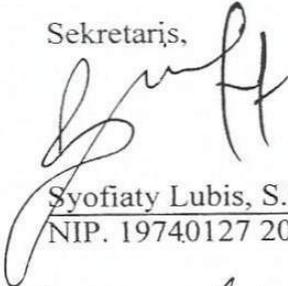
Medan, 09 Juni 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SU
Medan

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Irwansyah, M.H
NIP. 19801011 201411 1 002

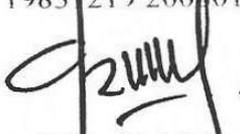

Syofiaty Lubis, S.H., M.H.
NIP. 19740127 200901 2 002

Anggota-Anggota


1. Rajin Sitepu, S.H., M.Hum
NIP. 19660309 199403 1 004


2. Heri Firmansyah, S.H.I., M.A.
NIP. 1983 219 200801 1 005


3. Dr. Irwansyah, M.H
NIP. 19801011 201411 1 002


4. Rahmad Efendi, M.Ag
NIP. 19920416 201903 1 010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN SU Medan




Dr. H. Ardiansyah, Lc., M.Ag
NIP. 19760216 200212 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Izmi Khairunnisa
NIM : 0203171036
Tempat/Tanggal Lahir : Delitua, 05 September 1999
Jurusan : Siyasah (Hukum Tata Negara)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Kriteria Pemimpin dalam Pandangan Masyarakat Muslim Desa Deli Tua Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang (Ditinjau dari Konsep *Imāmah* Imam al-Mawardi)**", adalah benar karya asli saya, terkecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya maka akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Maret 2022



Izmi Khairunnisa
NIM. 0203171036

IKHTISAR

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) merupakan perwujudan dari adanya demokrasi desa yang dilakukan secara langsung oleh rakyat dalam rangka memilih dan menentukan siapa Kepala Desa yang akan menjalankan kepemimpinan desa melalui suara sah yang mereka pilih. Penelitian ini bertujuan mengetahui kriteria calon pemimpin yakni Kepala Desa dalam pandangan masyarakat muslim Desa Deli Tua menjelang Pilkades serentak Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 yang salah satunya akan dilaksanakan di Desa Deli Tua Kecamatan Namo Rambe, dan bagaimana pandangan masyarakat muslim tersebut ditinjau dari konsep *imāmah* Imam al-Mawardi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan beberapa cara yakni wawancara, kuesioner, observasi dan studi kepustakaan (*library research*). Sampel dipilih secara acak dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian ini, sebanyak 81,6% responden dari masyarakat muslim Desa Deli Tua menjadikan agama sebagai prioritas dalam memilih pemimpin, dan sisanya 18,4% tidak menjadikan agama sebagai prioritas dalam memilih pemimpin. Adapun persentase kriteria calon Kepala Desa yang diinginkan yaitu beragama Islam 70,4%; adil dan bijaksana 83,7%; jujur, tanggung jawab dan amanah 94,9%; memiliki loyalitas terhadap masyarakat 61,2%; dan memiliki pendidikan yang bagus 49%. Apabila diakumulasikan kategori tersebut di atas dapat dipersepsikan bahwa secara umum masyarakat menginginkan pemimpin atau Kepala Desa yang beragama Islam, jujur, tanggung jawab, amanah, serta adil dan bijaksana dalam menjalankan kepemimpinannya. Hal ini sejalan dengan konsep *imāmah* Imam al-Mawardi yang menjadikan agama sebagai syarat mutlak bagi seorang pemimpin (*imām*) beserta dengan syarat-syarat seperti adil dengan syarat-syarat yang universal, di mana seorang calon pemimpin harus memiliki kredibilitas yang meliputi adil, jujur, amanah dan tanggung jawab.

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn. Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“KRITERIA PEMIMPIN DALAM PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM DESA DELI TUA KECAMATAN NAMO RAMBE KABUPATEN DELI SERDANG (DITINJAU DARI KONSEP *IMAMAH* AL-MAWARDI)”**. Tak lupa pula sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan alam Rasulullah SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia hijrah dari zaman jahiliyyah yang penuh dengan kegelapan menuju zaman yang terang benderang akan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata-1 (S1) yakni gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun immaterial. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Terutama kepada kedua orang tua penulis, terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada almarhum ayahanda Surianto, semoga Allah SWT menempatkan beliau di tempat yang terbaik di sisi-Nya, dan ibunda Ngatani yang telah berjuang dengan ikhlas

memenuhi kebutuhan selama menempuh pendidikan, tanpa kenal lelah dan jenuh membimbing, mendidik, menyemangati serta menemani dalam setiap proses yang penulis lalui untuk menyelesaikan studi ini. Selanjutnya dengan segala hormat, ungkapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Ardiansyah, Lc., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Irwansyah, M.H, selaku Ketua Jurusan Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan dalam proses menyelesaikan studi.
4. Ibu Syofiati Lubis, M.H, selaku Sekretaris Jurusan Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan dalam proses menyelesaikan studi.
5. Para Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Bapak Rajin Sitepu, M.Hum, selaku Pembimbing Skripsi I, dan Bapak Heri Firmanyah, S.H.I., M.A, selaku Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Zulkarnain Nasution, M.A, selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan nasehat, arahan, dan semangat selama perkuliahan.

7. Saudara-saudariku, Wardah Al Jannah dan Muhammad Hafiz Faqi, yang selalu memberikan semangat dan support untuk terus berjuang menjadi orang yang sukses dan bermanfaat.
8. Pemerintah Desa Deli Tua Kecamatan Namo Rambe, khususnya Sekretaris Desa, Bapak Ferdinanda, S.Kom., dan Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan, Bapak Jhon Edward Purba, yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada penulis, serta perangkat desa lainnya yang turut membantu penulis dalam penelitian di lapangan.
9. Masyarakat Muslim Desa Deli Tua Kecamatan Namo Rambe yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan informasi dan mendukung kelancaran penelitian penulis di lapangan.
10. Teman-teman yang telah menemani, membantu, memberikan dukungan dan informasi serta semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis mendoakan, semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini dapat menjadi amal jariyah dan mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi para pembaca umumnya.

Medan, 29 Maret 2022

Penulis

Izmi Khairunnisa
NIM. 0203171036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : *Qīla*

يَقُولُ : *Yaqūlu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رُوضَةَ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-Aṭfāl/Rauḍatal Aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madinah al-Munawwarah/al-Madinatul Munawwarah*

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَزَّلَ : *Nazzala*

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah.

Contoh:

الرَّجُلُ : *ar-Rajulu*

الْجَلَالُ : *al-Jalālu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *Ta'khuzūna*

شَيْءٌ : *Syai'un*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khaira ar-rāziqīn/*

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

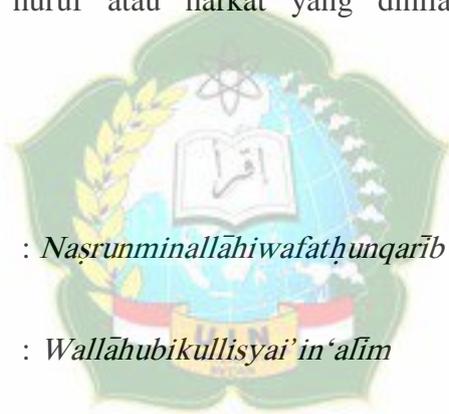
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Alhamdulillahirabb al-‘ālamīn/Alhamdulillahirabbil‘ālamīn*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ : *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ : *Wallāhubikullisyai’ in‘alīm*



DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
IKHTISAR	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Terdahulu	9
E. Kerangka Teori	11
F. Hipotesis	13
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematikan Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORITIS	19
A. Kajian Teori tentang Pandangan	19
B. Kajian Teori tentang Masyarakat dan Masyarakat Muslim	21
C. Kajian Teori tentang Pemimpin	26

BAB III	TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
	A. Asal Mula Desa Deli Tua	39
	B. Letak Geografis	40
	C. Pemerintahan	41
	D. Sarana dan Prasarana	41
	E. Kependudukan	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	45
	A. Biografi Imam al-Mawardi	45
	B. Konsep <i>Imāmah</i> Imam al-mawardi	47
	C. Kriteria Pemimpin dalam Pandangan Masyarakat Muslim Desa Deli Tua	53
	D. Kriteria Pemimpin dalam Pandangan Masyarakat Muslim Ditinjau dari Konsep <i>Imāmah</i> Imam al-Mawardi	71
BAB V	PENUTUP	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN	81
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Struktur Pemerintahan Desa Deli Tua	41
3.2. Jumlah Tempat Peribadatan Desa Deli Tua	41
3.3. Jumlah Sekolah di Desa Deli Tua	42
3.4. Jumlah Fasilitas Kesehatan Desa Deli Tua	42
3.5. Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Desa Deli Tua	42
3.6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	43
3.7. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	43
3.8. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	55
4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
4.4. Responden Menjadikan Agama Sebagai Pilihan Utama (Prioritas) Dalam Memilih Pemimpin	57
4.5. Responden Mengetahui Bahwa Sebagai Muslim Berkewajiban Memilih Pemimpin Yang Seagama (Muslim)	57
4.6. Jumlah Responden Yang Berniat Berpartisipasi (Mencoblos) Pada Pilkadaes 2022	58
4.7. Alasan Responden Yang Tidak Berniat Berpartisipasi (Mencoblos) Pada Pilkadaes 2022	59
4.8. Motivasi Responden Dalam Mencoblos	60
4.9. Kriteria Calon Kades Yang Diinginkan Responden	61
4.10. Pilihan Responden Antara Calon Kades Muslim Yang Tidak Atau Kurang Dikenal Dengan Calon Kades Non Muslim Yang Dikenal	62
4.11. Pilihan Responden Antara Calon Kades Muslim Dan Calon Kades Non Muslim Yang Sama-sama Dikenal Namun yang Non Muslim Masih Merupakan Keluarga/Kerabat	63
4.12. Kriteria Calon Kades Jika Semuanya Non Muslim	63